

**ANGGARAN FLEKSIBEL BERDASARKAN AKTIVITAS
SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PROSES
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA PT. INDUSTRI SANDANG NUSANTARA
UNIT PATAL LAWANG – MALANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :
RODOR PARUNTUNGAN PARLINGGOMAN
No. Pokok : 040023364 – E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

SKRIPSI

**ANGGARAN FLEKSIBEL BERDASARKAN AKTIVITAS
SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PROSES
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA PT. INDUSTRI SANDANG NUSANTARA
UNIT PATAL LAWANG – MALANG**

**DIAJUKAN OLEH :
RODOR PARUNTUNGAN PARLINGGOMAN
No. Pokok: 040023364 – E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. Hj. SRI ISWATI, M.Si., Ak

TANGGAL 1-9-2003

KETUA JURUSAN,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL 1-9-03

ABSTRAK

Situasi perekonomian yang saat ini masih sulit menyebabkan banyaknya perusahaan yang tidak mampu bertahan dalam kegiatan usahanya, hal ini wajar dikarenakan tingkat harga sumber daya yang fluktuatif dan tingkat pasar yang menginginkan harga barang yang rendah. Oleh karena itu diupayakan perusahaan untuk dapat mengeliminasi biaya-biaya yang tidak perlu, salah satu cara dengan melakukan perencanaan biaya sebelum melakukan produksinya. Terdapat beberapa cara dalam melakukan perencanaan biaya produksi cara yang lazim dilakukan oleh perusahaan dengan menyusun anggaran produksi yang konvensional, anggaran ini disusun dengan menetapkan tingkat kuantitas produksinya dan menggunakan perkiraan (estimasi) dalam menetapkan biaya produksinya.

Penggunaan metode anggaran fleksibel berdasarkan aktivitas merupakan salah satu alternatif metode dalam penyusunan anggaran produksi, penyusunan anggaran ini menggunakan dasar aktivitas masing-masing biaya untuk menetapkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam melakukan produksinya, dan dapat digunakan pula sebagai laporan kinerja perusahaan dalam akhir periode produksi dengan memperbandingkan anggaran fleksibel aktivitas pada tingkat aktivitas aktual dengan biaya produksi aktual yang terjadi.

Diharapkan penggunaan anggaran fleksibel berdasarkan aktivitas mampu mengurangi kelemahan-kelemahan anggaran konvensional. Akibatnya diharapkan perusahaan mampu membentuk anggaran yang bisa dipakai untuk pencapaian tujuan organisasi yang lebih efektif dan efisien.